

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
PERAWATAN TANGAN (MANICURE) DAN MEWARNAI
KUKU PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR
KECANTIKAN DAN SPA DI SMK N 6 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Sains Terapan (D4) pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan*



Oleh :

**DIASTARI ANUGRAH
18078096/2018**

PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PERAWATAN TANGAN
(MANICURE) DAN MEWARNAI KUKU PADA MATA PELAJARAN
DASAR-DASAR KECANTIKAN DAN SPA
DI SMK N 6 KOTA PADANG

Nama : Diastari Anugrah
NIM/BP : 18078096/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing


Dra. Hayatun-nailus, M.Pd.
NIP. 196307121981112001

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang


Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T.
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Video Pembelajaran Perawatan
Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai Kuku pada Mata
Pelajaran Dasar-dasar Kecantikan dan SPA di SMK N
6 Kota Padang
Nama : Diastari Anugrah
NIM/BP : 18078096/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

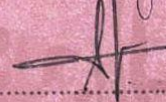
Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Hayatunnufus, M.Pd.

1.


2. Anggota : Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D.

2.


3. Anggota : Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T.

3.




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 e-mail: tatariasdankecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diastari Anugrah
BP/NIM : 18078096/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Pengembangan Video Pembelajaran Perawatan Tangan (Manicure) dan Mewarnai Kuku pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Kecantikan dan SPA di SMK N 6 Kota Padang”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T.
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Diastari Anugrah
NIM. 18078096

ABSTRAK

Diastari Anugrah. 2022. Pengembangan Media Video Pembelajaran Perawatan Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai Kuku Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa di SMK Negeri 6 Kota Padang.

Penelitian ini dilaksanakan karena belum tersedianya video pembelajaran pada elemen 8 praktik dasar kecantikan pada mata pelajaran dasar-dasar kecantikan dan spa, bahan ajar yang digunakan masih berbentuk lembar kegiatan peserta didik dan *ppt* sehingga belum terstruktur, serta pendidik belum menggunakan media pembelajaran video di kelas. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengembangkan video perawatan tangan (*manicure*) dan mewarnai kuku pada kelas X SMK Negeri 6 Padang, (2) mengetahui validitas video perawatan tangan (*manicure*) dan mewarnai kuku, mengetahui praktikalitas video perawatan tangan (*manicure*) dan mewarnai kuku dan melihat efektivitas video perawatan tangan (*manicure*) dan mewarnai kuku.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan menggunakan langkah 4-D. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X KC I tata kecantikan SMK Negeri 6 Padang tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 36 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang diberikan secara langsung dan soal. Teknik analisis data dengan menghitung skor penilaian video dari angket yang diberikan dan dikategorikan sesuai dengan analisis data menggunakan *uji t*.

Perolehan hasil penelitian ini adalah video telah dikembangkan dengan model pengembangan 4-D, hasil validitas video oleh ahli media 88% dan validitas materi diperoleh nilai 91% dengan kategori valid, hasil uji praktikalitas video dari respon guru memperoleh nilai 89% dengan kategori sangat praktis dan dari respon peserta didik mendapatkan nilai 98% dengan kategori sangat praktis, hasil uji efektivitas diperoleh hasil pre-test 38,88% dan post-test diperoleh hasil 91,66% dengan kategori efektif video di gunakan di SMK negeri 6 Kota Padang. Dari perolehan hasil tersebut, maka video telah layak, praktis dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar di kelas. Penelitian menghasilkan video pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Hasil validitas video berdasarkan respon ahli media, dan ahli materi dalam kategori valid. Praktis video dilihat berdasarkan respon guru mata pelajaran dengan kategori sangat praktis dan berdasarkan respon peserta didik dengan kategori sangat praktis. Efektifitas video dilihat berdasarkan hasil belajar peserta didik dikategorikan efektif. Hasil belajar peserta didik dilihat berdasarkan nilai ketuntasan klasikal dengan persentasenya di kategorikan efektif. Berdasarkan perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* memperoleh nilai signifikan yang rendah sehingga dinyatakan efektif. Berdasarkan besarnya dampak dari penggunaan video pembelajaran memberi hasil nilai efek yang besar.

Kata Kunci : Pengembangan, Video Pembelajaran, Perawatan tangan (*manicure*) Mewarnai Kuku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PERAWATAN TANGAN (*MANICURE*) DAN MEWARNAI KUKU PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR KECANTIKAN DAN SPA DI SMKN 6 KOTA PADANG” sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Diploma Empat (D4) dan meraih gelar Sarjana Sains Terapan di Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini cukup banyak halangan dan rintangan yang penulis hadapi namun alhamdulillah akhirnya penulis dapat melaluinya berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra.Hayatunnufus,M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah berkenan meluangkan waktu demi memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Rahmiati,M.Pd, Ph.D selaku penguji 1 yang telah memberikan nasehat-nasehat kepada penulis dan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan, mulai dari pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Murni Astuti,S,Pd, M.Pd.T selaku penguji 2 yang telah memberikan nasehat-nasehat kepada penulis dan yang telah meluangkan waktu untuk

memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan.

4. Seluruh dosen tata rias yang sudah membekali ilmu dengan mengajarkan baik secara teori maupun dalam bentuk pratikum.
5. Orangtua yang sudah memberikan dukungan baik secara materi, moral dan spiritual.
6. Diri sendiri yang sudah berjuang dan tidak berputus asa dan tetap sabar dalam menyelesaikan studi meskipun banyak benturan, masalah, hambatan dan rintangan yang dilalui.

Penulis memohon maaf atas kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan mendorong penelitian -penelitian berikutnya.

Padang, Juli 2022

Diastari Anugrah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	11
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Pengembangan	13
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	13
G. Pentingnya Pengembangan.....	14
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	14
I. Manfaat Pengembangan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	18
1. Media Pembelajaran.....	18
2. Media Video	26
3. Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan SPA	39
4. Validitas.....	51
5. Praktikalitas	49
6. Efektifitas.....	51
B. Kerangka Konseptual.....	55
C. Hipotesis.....	58
D. Penelitian Yang Relevan	59

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	61
C. Model Pengembangan Produk.....	62
D. Prosedur Pengembangan Media	62
E. Subjek Penelitian	70
F. Jenis Data Dan Sumber Data.....	70
G. Teknik Pengumpulan Data	70
H. Instrumen Pengumpulan Data	71
I. Teknik Analisis Data.....	81

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan.....	88
1. Tahap <i>Define</i> (pendefinisian)	88
a. Analisis Capaian Pembelajaran	88
b. Analisis Materi.....	89
c. Analisis Peserta Didik	89
d. Analisis Tujuan Pembelajaran	90
2. Tahap <i>Design</i> (Perancangan).....	91
a. Pemilihan Media	91
b. Pemilihan Format	91
c. Rancangan Awal.....	91
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan).....	92
a. Validitas.....	92
b. Praktikalitas	96
c. Revisi Produk.....	97
c. Efektifitas.....	98
4. Tahap <i>Dessiminate</i> (Penyebarluasan)	102
B. Pembahasan	102

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 110

B. Saran..... 111

DAFTAR PUSTAKA..... 112

LAMPIRAN 116

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Keterampilan Siswa	8
2. Komponen Capaian Pembelajaran	40
3. Alat Perawatan Tangan (<i>Manicure</i>) dan Mewarnai Kuku.....	41
4. Bahan dan Lenan Perawatan Tangan (<i>Manicure</i>) dan Mewarnai Kuku.....	42
5. Kosmetik Perawatan Tangan (<i>Manicure</i>) dan Mewarnai Kuku	43
6. Desain uji coba produk	70
6. Kisi-Kisi Angket Validitas Ahli Media	73
7. Kisi-Kisi Angket Validitas Ahli Materi.....	73
8. Kisi-Kisi Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas	74
9. Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas.....	75
10. Rekapitulasi Uji Validitas Item Soal	77
11. Kategori Reliabilitas	79
12. Kategori Data Beda Soal.....	80
13. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	81
14. Kategori KevalidanProduk.....	82
15. Kategori Praktikalitas Produk	83
16. Klasifikasi Effect Size	86
17. Hasil Respon Validator Ahli Materi.....	93
18. Hasil Respon Validator Ahli Media	94
19. Hasil Respon Praktikalitas Guru dan Peserta Didik	96
20. Revisi Ahli Media.....	97
21. Revisi Ahli Materi	-
22. Ketuntasan Klasikal Peserta Didik	-
23. Normalitas	100
24. Homogenitas	100
25. Uji t	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	53
2. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mempengaruhi kualitas hidup. Apalagi saat ini perkembangan teknologi terjadi dengan begitu cepat, sehingga menuntut kita semua harus bisa mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin menjadi orang yang tertinggal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari penyelenggara pendidikan. Menurut Utari (2016:109) menjelaskan bahwa "Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Sehingga tujuan utama proses pembelajaran adalah menuntut siswa untuk berhasil dalam menerapkan kemampuan yang sudah diperolehnya secara teori umumnya dan praktikum khususnya, sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja yang ahli dibidangnya".

Pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan. Menurut Daryanto dan Rahardjo (2012:30) pembelajaran merupakan "Suatu proses interaksi antara komponen-komponen sistem pembelajaran. Sebuah pembelajaran yang baik terjadi ketika prosesnya

terjadi komunikasi edukatif yang baik antara peserta didik dengan pendidik maupun antar peserta didik itu sendiri”. Daryanto (2010: 4) menjelaskan bahwa ”Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, dalam hal tersebut ketidakjelasan bahan-bahan yang di sampaikan dapat di bantu dengan menghadirkan media sebagai perantara kerumitan bahan yang disampaikan”.

Kusuma, dkk (2015) Media pembelajaran merupakan hal yang penting untuk berlangsungnya suatu pembelajaran dikelas, pembelajaran yang kreatif, komunikatif, dan inovatif yang dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Hikmah dan Iin (2017: 183) menyatakan Pemanfaatan media pembelajaran diperlukan untuk menunjang proses belajar-mengajar di kelas. Media pembelajaran yang baik adalah media yang memiliki aspek-aspek dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik.

Pada saat sekarang ini banyak peserta didik yang kurang memahami materi yang telah di sampaikan jika guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah, upaya yang dapat dilakukan oleh guru agar tercapainya pembelajaran yang ideal salah satunya dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang bervariasi yang dapat digunakan agar peserta didik mampu atau dapat memahami materi yang telah di sampaikan, salah satu media yang sering digunakan untuk

mata pelajaran praktik selama pembelajaran daring yaitu melalui media pembelajaran video.

Dimana media pembelajaran video merupakan salah satu multimedia yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media video dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan siswa lebih mudah dalam menerima pembelajaran sehingga bisa menimbulkan minat belajar peserta didik. Menggunakan media video dapat membantu guru untuk mengembangkan teknik pengajaran terutama pada mata pelajaran praktik (Kementerian pendidikan, 2021)

Penggunaan media video diharapkan dapat mendorong minat dan pemahaman peserta didik selama melakukan proses pembelajaran daring maupu luring, karena dalam penggunaannya peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan guru dengan ceramah tetapi siswa juga diajak untuk melihat secara langsung dengan media video sehingga peserta didik mudah memahami materi dan tidak akan merasa jenuh mendengarkan pemaparan materi karena materi yang disampaikan dengan menarik pada tayangan video.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pebelajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi

pelajaran pada saat itu (Wiratmojo,P dan Sasonohardjo, 2002).

Jika pembelajar bisa memanfaatkan berbagai media belajar secara baik, maka pembelajar dapat berbagi peran dengan media. Percayakanlah sebagian peran kita kepada media pembelajaran. Dengan begitu, peran pembelajar akan lebih mengarah sebagai manajer pembelajaran. Tanggung jawab utama manajer pembelajaran adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa agar pebelajar dapat belajar. Proses kegiatan akan terjadi jika pebelajar dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar. Untuk itu pembelajar bisa lebih banyak menggunakan waktunya untuk menjalankan fungsinya sebagai penasehat, pembimbing, motivator dan fasilitator dalam kegiatan belajar (Nasution. S. 2005).

Pada saat ini Pusat Kurikulum dan Perbukuan melaksanakan Program Sekolah Penggerak bertujuan untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik baik dari aspek kompetensi kognitif maupun non-kognitif (karakter) dalam rangka mewujudkan profil pelajar Pancasila (Kemdikbudikti,2020).

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan

pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran melalui projek yang dirancang untuk menguatkan profil Pelajar Pancasila, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian profil Pelajar Pancasila secara konsisten dan menyeluruh ditanamkan melalui seluruh proses belajar dan interaksi yang dialami peserta didik di satuan pendidikan. Secara umum, terdapat enam elemen utama yang menandai Profil Pelajar Pancasila, yaitu (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) mandiri, (4) gotong royong, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif (Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2020).

SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. SMK PK adalah SMK yang mampu menghasilkan lulusan yang

kompeten pada kompetensi keahlian tertentu dan terserap di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, melalui program penyelarasan pendidikan vokasi secara sistematis dan menyeluruh dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Target akhir dari program ini adalah menjadikan SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai pusat keunggulan, peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya (buku saku smk pusat,2020).

Kurikulum Paradigma Baru terdapat Capaian Pembelajaran (CP) yang merupakan rangkaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, satuan pendidikan tidak terbatas pada satu pendekatan saja. Satuan pendidikan dapat menggunakan pendekatan berbasis mata pelajaran, tematik, inkuiri, kolaborasi mata pelajaran ataupun paduannya sesuai dengan peraturan menteri (Balitbang dan perbukuan, 2021).

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bersangkutan yaitu Yenni. S,Pd pada tanggal 18 Juli 2022 di SMK N 6 Kota Padang, dari wawancara tersebut SMK N 6 Kota Padang sudah menerapkan kurikulum paradigma baru pada bulan Juli 2021 khususnya pada kelas X Kecantikan, perangkat ajar yang terdapat dalam kurikulum paradigma baru tersebut adalah: (1) capaian pembelajaran, (2) alur tujuan pembelajaran dan (3) modul ajar, yang dibuat oleh guru mata pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan SPA di SMK N 6 Kota Padang, Pada mata

pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa ada 8 Elemen yang dikembangkan dari capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, (1) Elemen 1 profil industri kecantikan dan spa, (2) Elemen 2 perkembangan penerapan teknologi dan isu-isu global terkait dunia kecantikan dan spa, (3) Elemen 3 dasar penerapan layanan prima (*excellent service*) pada industri kecantikan dan spa, (4) Elemen 4 profesi dan kewirausahaan di bidang industri kecantikan dan spa, (5) Elemen 5 sanitasi *hygiene* dan kesehatan keselamatan kerja, (6) Elemen 6 pengetahuan anatomi dan fisiologi untuk perawata kecantikan, (7) Elemen 7 dasar konsep spa, dan (8) Elemen 8 praktik dasar kecantikan.

Pembelajaran , pada mata pelajaran dasar-dasar kecantikan dan SPA bahan ajar yang digunakan masih berupa metode ceramah, sumber buku yang ada dan menggunakan *whatsapp group*. Akibatnya materi ajar guru dan sumber belajar banyak diambil dari buku dan internet , sehingga tidak membuat materi ajar sendiri sesuai dengan karakteristik fenomena yang sesuai dengan materi tersebut. Terdapat banyak bahan ajar yang memfokuskan pada konsep, sehingga tidak integral dengan rancangan pembelajaran yang dibuat dan belum sepenuhnya sesuai dengan indikator yang dikembangkan untuk materi tersebut. Terdapat 8 elemen yang telah di paparkan, pembelajaran dasar-dasar kecantikan dan SPA guru bebas kapan saja dalam waktu 2 semester tersebut, untuk memberikan dan menerapkan materi/praktik pembelajaran yang ada pada capaian pembelajaran, terdapat nilai siswa yang masih belum mencapai KKM

yang telah ditetapkan yaitu 75.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti saat melakukan wawancara pada Tanggal 18 Juli 2022 di SMK N 6 Padang, data nilai keterampilan siswa kelas X KC 1 SMK Negeri 6 Padang menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk mata pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan SPA masih di bawah standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Nilai rata-rata keterampilan kelas X semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 SMK Negeri 6 Padang untuk mata pelajaran Dasar-Dasar kecantikan dan spa ditunjukkan pada tabel.

Tabel 1.1 Nilai Keterampilan Peserta Didik Kelas X KC I Pada Elemen 8 Praktik Dasar Kecantikan Materi Perawatan Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai kuku.

No	Kelas X KC I	
	Nilai	Jumlah
1	20	3
2	30	4
3	35	4
4	40	3
5	50	5
6	55	4
7	65	4
8	70	6
9	75	3
	Tidak Praktik	-
	Jumlah	36 Peserta Didik

(Sumber: dokumen guru mata pelajaran dasar-dasar kecantikan dan spa SMK N 6 Kota Padang)

Data hasil belajar keterampilan Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa materi Perawatan Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai Kuku peserta didik pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman yang rendah

terhadap materi yang peserta didik pelajari. Salah satu penyebab hal ini terjadi adalah bahan ajar yang diperoleh oleh peserta didik dari internet atau buku pedoman belum menggambarkan implementasi konsep yang dipelajari secara kontekstual. Sanjaya (2017) mengemukakan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh, agar bisa memahami materi yang dipelajari, dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong peserta didik untuk bisa menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dalam pendekatan pembelajaran kontekstual peserta didik terlibat banyak dalam memaknai pembelajaran yang diberikan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada elemen 8 Praktik Dasar Kecantikan mengenai Perawatan Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai Kuku dalam proses pembelajaran adalah dengan mengembangkan media dalam bentuk video pembelajaran, dimana pada video pembelajaran yang akan dibuat tersebut berisikan gabungan antara teori dengan video pembelajaran praktik perawatan tangan (*manicure*) dan mewarnai kuku. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa media video dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dikarenakan (1) video merupakan media yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan antusias terhadap pembelajaran

(Irfan, dkk., 2016), (2) video memiliki suara berupa alunan musik, ilustrasi penjas, serta suara yang diambil dari kondisi nyata (Suryansyah & Sujarwo, 2016), sehingga video tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik, (3) video dapat menjelaskan sesuatu yang bersifat abstrak menjadi terkesan nyata (Febriani, 2017), oleh karena itu video sangat efektif digunakan untuk peserta didik di sekolah. Hasil belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Secara garis besar, seorang peserta didik dikatakan berhasil mencapai tujuan pembelajaran jika menunjukkan perubahan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa video sebagai media pembelajaran memiliki kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa (Sarkono, dkk., 2016) Hasil dari penelitian Supryadi (2013), menyatakan bahwa (1) kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik sehingga perhatian peserta didik terfokus pada video yang berisi informasi tentang materi pembelajaran, (2) media video dapat menghadirkan peristiwa yang tidak mungkin secara fisik dapat dihadirkan kedalam kelas, sehingga peserta didik dapat mengetahui lebih dalam tentang peristiwa tersebut, (3) media video dapat memenuhi semua peserta didik yang memiliki karakteristik belajar yang berbeda, mulai dari siswa dengan cara belajar audio, visual ataupun audio-visual.

Ketiga poin hasil dari penelitian Supryadi berdampak terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan video sebagai media pembelajaran efektif diterapkan pada proses pembelajaran.

Meskipun sebelumnya media video sudah pernah digunakan oleh guru yang diambil dari *youtube*, namun peserta didik masih

mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan karena peserta didik harus menyesuaikan materi yang telah diberikan guru terlebih dahulu sebelum melihat tayangan video tutorial yang diberikan oleh guru, sehingga video yang dibuat oleh guru masih kurang efektif. Dengan adanya pengembangan media video pembelajaran ini diharapkan dapat menambah motivasi, minat, dan semangat belajar baru bagi peserta didik. Berdasarkan fenomena-fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PERAWATAN TANGAN (*MANICURE*) DAN MEWARNAI KUKU PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR KECANTIKAN DAN SPA DI SMK N 6 KOTA PADANG”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman peserta didik pada elemen 8 Praktik Dasar Kecantikan materi Perawatan Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai

Kuku.

2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata Pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa elemen 8 praktik dasar kecantikan materi Perawatan Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai Kuku kurang bervariasi.
3. Media pembelajaran video belum banyak digunakan oleh guru.
4. Media pembelajaran video yang digunakan oleh guru belum efektif, untuk itu perlu di kembangkan.
5. Rendahnya hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada :

1. Pengembangan media pembelajaran video elemen 8 Praktik Dasar Kecantikan materi Perawatan Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai Kuku di SMK N 6 Kota Padang.
2. Penggunaan media video pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa elemen 8 Praktik Dasar Kecantikan Perawatan Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai Kuku terhadap kevalidan, kepraktisan dan keefektivitasan di SMK N 6 Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan media video pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa elemen 8 Praktik Dasar Kecantikan Perawatan Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai Kuku di SMK N 6 Kota Padang?
2. Bagaimanakah tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektivitasan media video pada elemen 8 Praktik Dasar Kecantikan Perawatan Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai Kuku di SMK N 6 Kota Padang?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah :

1. Untuk mengembangkan media video pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa elemen 8 Praktik Dasar Kecantikan Perawatan Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai Kuku di SMK N 6 Kota Padang.
2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektivitasan media video pada elemen 8 Praktik Dasar Kecantikan Perawatan Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai Kuku di SMK N 6 Kota Padang.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti ini, diuraikan dengan acuan capaian pembelajaran dan materi pembelajaran dari

guru mata pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa.

2. Media video yang dikembangkan meliputi penyajian materi diperjelas dengan musik instrumen, teks dan suara agar lebih menarik perhatian siswa dalam menguasai materi.
3. Media yang dikembangkan dapat ditayangkan menggunakan komputer atau laptop dan *smartphone*, sehingga dapat digunakan guru mata pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
4. Media pembelajaran video ini membahas 1 elemen materi pembelajaran.
5. Media pembelajaran video ini nantinya akan dibagikan ke peserta didik melalui *wahatsapp group* dan juga diupload ke situs web video (*youtube*).

G. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini menampilkan penjelasan mengenai teori dan langkah kerja dalam melakukan praktik Perawatan Tangan (*manicure*) dan Mewarnai Kuku berbentuk video. Media pembelajaran ini berupaya untuk membantu peserta didik belajar baik pada jarak jauh dan juga belajar tatap muka bersama guru secara langsung, membantu peningkatan kualitas pembelajaran bagi siswa dan meningkatkan semangat belajar, dengan melalui media ini dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran berbentuk video untuk siswa SMK kelas X KC I khususnya pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa materi elemen 8 Praktik Dasar Kecantikan Perawatan Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai Kuku. Media pembelajaran video ini juga dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik pada saat sekarang yang melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah karena menyesuaikan keadaan agar peserta didik tidak bosan dengan pelajaran yang disampaikan sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengembangannya seperti fasilitas, tempat, waktu, kemampuan, biaya serta kurang mendukungnya perangkat peneliti untuk membuat materi yang lebih banyak lagi, di dalam media yang peneliti kembangkan hanya satu kompetensi dasar saja yang akan disajikan, yaitu pada kompetensi Praktik Dasar kecantikan Perawatan Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai Kuku.

3. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat yang diperoleh dilakukannya penelitian pengembangan ini adalah :

a. Manfaat teoritis

Peneliti dapat mengetahui secara ilmiah serta mengembangkan

ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian, serta tidak terlepas untuk memberikan informasi pendidikan tentang penggunaan media pembelajaran video dengan tepat. dan diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengguna media pembelajaran video pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa materi elemen 8 Praktik Dasar Kecantikan Perawatan Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai Kuku.

b. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis kepada berbagai pihak, diantaranya :

- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi khususnya media pembelajaran video.
- d. Bagi guru, penelitian ini dapat mempermudah guru dalam menyediakan pelajaran dengan media video yang dapat membangkitkan ketertarikan peserta didik pada materi pelajaran yang di sampaikan, dan dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa materi Praktik Dasar Kecantikan Perawatan Tangan (*Manicure*) dan Mewarnai Kuku yang lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.
- e. Bagi peserta didik, dapat memiliki ketertarikan dalam belajar

sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, dan melatih peserta didik untuk belajar mandiri dan berinteraksi dengan beragam media serta sumber belajar.

- f. Bagi pihak sekolah, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan media pembelajaran khususnya pada media pembelajaran video.
- g. Bagi jurusan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi mahasiswa di Universitas Negeri Padang dan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.